

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 BOJA



Disusun oleh :

Nama : Nuruddin Aji Harviyanto

NIM : 2101409039

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

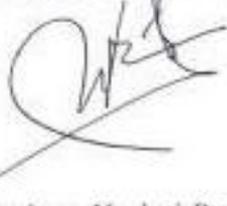
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si.

NIP. 195507311985031002



Kepala SMPN 2 Boja

M.Pd.

NIP. 19650909 198902 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala Puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 2 Boja dengan baik dan lancar hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat tepat waktu.

Laporan ini praktikan susun guna memenuhi salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Boja pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Laporan ini adalah bukti tertulis atas praktik pelaksanaan pembelajaran yang telah praktikan laksanakan di SMP Negeri 2 Boja.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Drs. Krispinus Kedati P., M.Si. selaku Koordinator PPL Unnes di SMP N 2 Boja.
4. Asikin, M.Pd. selaku Kepala SMP N 2 Boja.
5. Suseno, S.Pd., M. A. selaku dosen pembimbing di SMP N 2 Boja.
6. Alfiah, S.Pd. selaku Guru Pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia.
7. Seluruh guru, staf, dan karyawan SMP Negeri 2 Boja.
8. Kepada semua teman-teman Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2009 dan teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 2 Boja tahun 2012.
9. Tidak lupa, siswa kelas VII sebagai kelas praktik mengajar.

Praktikan menyadari bahwa pengetahuan yang praktikan miliki masih sedikit, sehingga dalam laporan ini masih jauh dalam sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan yang ada pada diri praktikan. Oleh karena itu, praktikan dengan segala kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan kami masa datang. Semoga laporan ini dapat berguna bagi

pembaca, dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya di bidang kuliah praktik pendidikan. Amin.

Boja, Oktober 2012

Penyusun,

Nuruddin Aji Harviyanto

NIM 2101409039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian praktik pengalaman Mengajar	4
B. Dasar PPL	4
C. Tujuan.....	4
D. Fungsi.....	5
E. Prinsip-prinsip.....	5
F. Persyaratan	5
G. Perencanaan Pembelajaran.....	6
H. Aktualisasi Pembelajaran.....	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	8
A. Waktu Pelaksanaan	8
B. Tempat Pelaksanaan	8
C. Tahapan Kegiatan PPL 2	8
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Bimbingan	
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama PPL	10
BAB IV PENUTUP	11
A. .Simpulan	11
B. .Saran	11
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. REKAP KEGIATAN MAHASISWA
2. PRESENSI MAHASISWA PPL SMP N 2 BOJA
3. PERANGKAT PEMBELAJARAN
 - a. Kalender Pendidikan 2012
 - b. Jadwal KBM SMP N 2 BOJA
 - c. Program Tahunan Kelas VII
 - d. Program Semester Kelas VII
 - e. Silabus kelas VII
 - f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. ANALISIS NILAI ULANGAN SISWA
5. DAFTAR MAHASISWA PPL
6. DAFTAR SISWA KELAS VII E dan VII F
7. PRESENSI SISWA
8. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING
9. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL SMP N 2 BOJA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60/1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang penyelenggaraan Pendidikan di Unnes, menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan mempunyai seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi yang profesional dan kompetensi kemasyarakatan. Dalam hal ini praktikan dibimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing guru praktikan.

Mahasiswa Unnes yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan baik secara teoretis maupun secara praktis sebagai bekal untuk menjadi seorang guru. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak Unnes melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 bagi mahasiswa. Pelaksanaan PPL 2 merupakan kelanjutan dari PPL 1 yang memuat kegiatan observasi/pengamatan terhadap keadaan fisik di sekolah latihan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan untuk melakukan praktik mengajar kepada siswa, menyusun seperangkat pembelajaran dan menganalisis program pembelajaran secara langsung.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk:

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi

personal/kepribadian, kompetensi kemasyarakatan/sosial, dan kompetensi profesional.

2. Memberikan bekal kepada mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan empat kompetensi pokok seorang guru profesional.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa :
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar.
 - b. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
 - d. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan pengajaran di kelas.
2. Manfaat bagi sekolah :
 - a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
 - b. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih maju.
 - c. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang :

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan Unnes adalah :

1. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

1. SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
3. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Tujuan PPL

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogig, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

D. Fungsi PPL

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogig, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

E. Prinsip-prinsip PPL

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah tempat latihan,
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah tempat latihan, serta lembaga-lembaga terkait lainnya,
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2,
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong, dosen pembimbing dan pihak lain.

F. Persyaratan

a) Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

b) Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / Daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

G. Perencanaan Pembelajaran

1. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

2. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Program rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh seorang guru untuk melaksanakan kegiatan mengajar pada setiap kali pertemuan yang berisi tujuan pembelajaran, alokasi waktu, standard kompetensi, media yang akan di gunakan serta jenis tagihan yang akan di lakukan siswa.

4. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan kumpulan dari ringkasan materi serta soal-soal latihan.

5. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui nilai yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan.

H. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran.
2. Komunikasi dengan Siswa

3. Penggunaan Metode Pelajaran dan Media Pembelajaran
4. Variasi dalam Pembelajaran
5. Memberikan Penguatan
6. Menulis di Papan Tulis
7. Mengkondisikan Situasi Belajar
8. Memberikan Pertanyaan
9. Menilai hasil belajar
10. Memberikan balikan
11. Menutup Pelajaran

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai hari Senin 27 Agustus 2012 sampai dengan Sabtu 20 Oktober 2012. Pelaksanaanya dilakukan setiap hari dari hari Senin sampai Sabtu. Pada hari Senin sampai Kamis pembelajaran dimulai pukul 07.00 s/d 12.55. Pada hari Jum'at pembelajaran dimulai pukul 07.00 s/d 11.15. Sedangkan pada hari Sabtu pembelajaran dimulai pukul 07.00 s/d 11.55.

B. Tempat

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP N 2 Boja yang terletak di Jalan Raya Boja-Tampingan. Letak sekolah ini cukup strategis, karena terletak dekat dengan jalan raya.

C. Tahapan Kegiatan PPL 2

1. Pengalaman Lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMP Negeri 2 Boja dilaksanakan dua minggu pertama yang dimulai tanggal 1 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah. Kemudian dilanjutkan kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

2. Pengajaran Model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap siswa. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, bagaimana cara mengelola kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas. Pengajaran model dilaksanakan setelah pengalaman lapangan pertama selesai.

3. Pengajaran Terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari senin tanggal Selasa 28 Agustus 2012. Praktikan mengampu dua kelas yakni kelas VII E dan kelas VII F. Jadwal mengajar praktikan adalah hari Senin di kelas VII F pada jam ke- 2-3, kelas VII E

pada jam ke- 4-5, hari Selasa di kelas VII E pada jam ke- 1-2, dan hari Kamis di kelas VII F pada jam ke- 7-8. Dalam pengajaran terbimbing ini setiap praktikan mengajar di dalam kelas didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru.

4. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan Administrasi KBM yang meliputi pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan alokasi waktu, Analisis hasil belajar siswa, Perangkat Pembelajaran, dan lain-lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong dan praktik administrasi. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah ada dan materi yang disampaikan dalam setiap kali pertemuan juga sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong. Adapun materi yang praktikan sampaikan dalam proses belajar mengajar yaitu Relasi fungsi dan Sistem persamaan linear. Selama mengajar praktikan membuat media pembelajaran berupa gambar, soal-soal latihan dan kunci jawabannya sehingga setiap kali mengajar sudah tersusun secara sistematis dan terorganisir walaupun dalam pelaksanaannya kadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut seharusnya dapat dijadikan kewajiban karena disini praktikan memang masih dalam proses belajar. Tentunya proses tersebut membutuhkan waktu untuk menjadi sesuatu yang sempurna sesuai dengan harapan guru pamong.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada guru pamong, dosen pembimbing, koordinator dosen pembimbing dan semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu tentang bimbingan dan cara mengelola kelas. Proses pembimbingan juga dilakukan antara praktikan

dengan dosen lapangan baik mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama PPL

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan. Hal-hal yang mendukung dalam praktikan melaksanakan PPL diantaranya sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik dan lengkap sebagai contoh dengan adanya LCD yang digunakan untuk proses pembelajaran, sehingga guru dapat dengan mudah menggunakan semua fasilitas tersebut dalam pembelajaran yang tentunya akan membuat siswa tidak bosan saat menerima pembelajaran. Para peserta didik juga sangat mentaati peraturan yang berlaku sehingga para peserta didik sangat mudah untuk praktikan beri input dalam proses pembelajaran. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas.

Guru pamong yang juga selaku pembimbing para mahasiswa praktikan secara terus menerus membimbing praktikan sehingga praktikan mengerti perkembangan dan permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung. Selain hal-hal yang mendukung tadi, dalam kegiatan PPL ada juga hal-hal yang menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan antara lain terbatasnya LCD yang tersedia sehingga tidak bisa dipakai dalam tiap pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Peranan Program Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan dan latihan di sekolah. Hal ini mutlak diperlukan bagi setiap calon pendidik, karena dengan adanya PPL 2 mahasiswa program pendidikan akan mempunyai sedikit gambaran tentang kondisi nyata di sekolah, yang kemungkinan besar akan menjadi dunianya, mahasiswa dapat mengenal KTSP, RPP, dan administrasi lainnya yang ada di sekolah.
2. Dengan melihat proses KBM, mutu, dan kompetensi lulusannya, SMP Negeri 2 Boja sudah baik.

B. Saran

1. Untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang sudah diraih SMP Negeri 2 Boja, maka perlu adanya kerjasama antarsemua komponen yang ada dan diperlukan loyalitas yang tinggi.
2. Pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
3. Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dengan berbagai media yang mendukung perkembangan siswa ke arah yang lebih baik.

Untuk pihak Unnes khususnya UPT PPL agar pelaksanaan PPL berikutnya bisa lebih baik lagi, terutama dalam hal kerjasama dengan sekolah dan kegiatan pemantauannya

REFLEKSI DIRI

Nama : Nuruddin Aji Harviyanto
NIM : 2101409039
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Syukur Alhamdulillah senantiasa praktikan panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 dengan baik. PPL merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Bahasa Indonesia, proses pembelajarannya berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat didalam refleksi diri PPL 2 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Secara umum proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMP N 2 Boja dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini didukung pula oleh semangat belajar siswa yang tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran. Sanksi diberikan kepada siswa jika dinilai perlu. Adanya buku ajar yang dipakai oleh guru sangat membantu siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Mereka cukup aktif dan mengikuti proses belajar dengan baik.

b. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Ada beberapa kendala yang dapat mengganggu proses belajar siswa, yaitu:

- 1) Siswa terkadang tidak mau mencatat hal-hal penting yang dijelaskan oleh guru, sehingga hal ini dapat menghambat mereka untuk memahami materi yang diberikan.
- 2) Sebagian siswa ada yang tidak memperhatikan penjelasan guru yang sedang menjelaskan materi.
- 3) Ketidakaktifan beberapa siswa dalam proses belajar mengajar menjadi kendala tersendiri bagi guru.
- 4) Tidak menggunakan media pembelajaran karena siswa kadang justru tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, ada yang berbicara sendiri.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMP N 2 Boja sangat mendukung proses pembelajaran. Adanya sarana seperti LCD, *tape recorder*, dan buku atau modul telah digunakan secara baik oleh guru SMP N 2 Boja. Perpustakaan juga salah satu sarana yang sangat mendukung proses pembelajaran, karena di tempat siswa dapat memperluas pengetahuan. Adapun ruang media baru yang sekarang sudah dapat digunakan untuk menambah sarana pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran bahasa Indonesia mempunyai kualitas yang sangat baik. Beliau mampu mengelola kelas dengan mumpuni. Guru pamong sudah menguasai materi sehingga mempermudah pembelajaran, sehingga tercipta kegiatan belajar mengajar yang efektif. Selain itu, guru pamong juga sangat memperhatikan siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan guru.

Dosen pembimbing bahasa Indonesia juga memiliki kualitas yang baik, di mana beliau dapat memberikan pengarahan, kritik, bimbingan, dan dukungan kepada praktikan sehingga selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan diharapkan di kemudian hari dapat menjadi guru yang profesional. Beliau juga sangat memperhatikan perkembangan pada setiap praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP N 2 Boja

Proses pembelajaran di SMP N 2 Boja berjalan sangat baik. Adanya kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru-guru, karyawan, siswa dan pengaturan jadwal yang efektif membantu terciptanya suasana kelas yang sangat kondusif di SMP N 2 Boja. Selain itu, kerja sama tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap di lingkungan sekitar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai praktikan yang sedang belajar sangat menyadari kurangnya kemampuan yang dimiliki, terutama dalam hal menangani siswa di kelas, cara membuka dan menutup pelajaran, dan cara membuat suasana kelas menjadi tidak membosankan. Praktikan akan berusaha untuk memberikan yang terbaik dalam mengajar di SMP N 2 Boja. Praktikan sangat berharap setelah proses PPL 2 ini akan memberikan pengalaman yang berharga untuk terjun di dunia pendidikan yang sebenarnya. Praktikan sangat senang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMP N 2 Boja karena praktikan dapat merasakan pengalaman baru. Tidak lupa praktikan sampaikan banyak terima kasih kepada kepala sekolah, seluruh guru dan karyawan SMP N 2 Boja yang telah memberikan waktunya untuk berbagi pengalaman.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2

Adanya kegiatan PPL 2, pengetahuan yang didapatkan di dalam proses ini memberikan gambaran tentang proses pembelajaran di kelas, baik cara membuka, menyampaikan materi, ataupun menutup pembelajaran.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan Unnes

a. Bagi pihak sekolah (SMP N 2 Boja)

SMP N 2 Boja dapat lebih meningkatkan pembelajaran dan metode yang digunakan dalam mengajar lebih variatif sehingga tercapai

suasana kelas yang kondusif untuk belajar. Selain itu dapat lebih meningkatkan kreativitas yang dimiliki siswa.

b. Bagi pihak Unnes

Unnes harus tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang telah mendukung kelancara mahasiswa di dalam melaksanakan PPL.

Boja, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia



Alfiah, S.Pd.

NIP 19660904 200801 2 006

Praktikan



Nuruddin Aji H.

NIM 2101409039